

**SOSIALISASI EFEKTIVITAS PENGAJARAN
DALAM MENDUKUNG PEMENUHAN BEBAN KERJA DOSEN DI
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG**

**Megi Hudi H¹ , Rinosa Ari W² , Feti fatonah³ , Nurhedhi D⁴ , Lilis Kurnianingsih⁵,
Dody Wahyu W⁶ , Triyani Retno P⁷ , Dian Kartika⁸**

¹⁻⁸Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

E-mail: feti_fatonah@yahoo.co.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received :25-03-2025

Revised :-17-04-2025

Accepted: 29-04-2025

Key words: Socialization,
Teaching Effectiveness,
Lecturer Workload

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

This community service activity aims to provide understanding to lecturers and prospective lecturers, especially in the Aviation study program. This is necessary because there are many prospective lecturers who currently still have the status of Flight Instructors who want to know and understand about the calculation of teaching hours in fulfilling the Lecturer BKD. This socialization activity discusses the calculation of teaching hours and how to apply the calculation of teaching hours into the system according to the BKD rubric guide. In addition to this, this activity also provides an understanding of the need for teaching hours in fulfilling the BKD in one semester.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para dosen maupun calon dosen khususnya pada program studi Penerbang, Hal ini diperlukan karena banyaknya calon Dosen yang saat ini masih berstatus Instruktur terbang yang ingin mengetahui dan memahami tentang perhitungan jam mengajar dalam pemenuhan BKD Dosen. Kegiatan sosialisasi ini membahas tentang perhitungan jam mengajar serta bagaimana cara mengaplikasikan perhitungan jam mengajar tersebut ke dalam suster sesuai panduan rubrik BKD. Selain hal tersebut, kegiatan ini juga memberikan pemahaman tentang kebutuhan jam mengajar dalam pemenuhan BKD pada satu semester.

PENDAHULUAN

Sebagai bagian tak terpisahkan dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian kepada Masyarakat, pemenuhan jam mengajar menjadi kewajiban dosen yang tidak hanya bersifat administratif, melainkan juga mencerminkan komitmen moral dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas akademis.

Dalam memenuhi Beban Kerja Dosen (BKD), aktivitas pengajaran merupakan unsur pokok yang harus dilaksanakan dan dilaporkan secara rutin. Berdasarkan ketentuan perundang-undangan dan regulasi akademik yang berlaku, dosen diwajibkan memenuhi beban pengajaran minimal 12 sks dan maksimal 16 sks per semester, sebagai bagian dari evaluasi kinerja untuk mempertahankan status profesional, mendukung pengembangan karier, dan menjamin keberlanjutan tunjangan profesi.

Pemenuhan jam mengajar bukan semata kewajiban administratif, melainkan juga menjadi sarana nyata dalam menjalankan misi perguruan tinggi untuk mencerdaskan bangsa. Melalui pengajaran yang bermutu, perguruan tinggi berkontribusi mencetak lulusan yang kompetitif, inovatif, dan siap bersaing di tingkat global, sekaligus memperkuat peran strategisnya dalam pembangunan nasional. Laporan ini disusun untuk menegaskan pentingnya pemenuhan jam mengajar sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan sebagai salah satu standar dalam evaluasi kinerja dosen.

Beban Kerja Dosen (BKD) sendiri merupakan laporan yang mencatat seluruh aktivitas dosen dalam pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan penunjang Tri Dharma atau tugas tambahan dalam periode tertentu. Secara ringkas, BKD adalah dokumentasi kinerja dosen selama satu semester.

Berdasarkan regulasi nasional, dosen wajib melaksanakan Tri Dharma, ditambah dengan tugas penunjang dan, bagi sebagian, tugas tambahan yang berkaitan dengan jabatan struktural.

Semua dosen tetap di Indonesia harus memenuhi kewajiban ini, meskipun tidak semua mengemban tugas tambahan. BKD menjadi indikator capaian kinerja dosen yang memuat laporan seluruh aktivitas akademik. Oleh karena itu, pemahaman terkait tata cara pengisian BKD sangat penting.

Pengisian dan pelaporan BKD dilakukan secara daring melalui platform SISTER. Meskipun terdapat beberapa perubahan dalam sistem, substansi beban kerja tetap berfokus pada Tri Dharma, tugas penunjang, hingga pelaporan tugas tambahan.

Beban Kerja Dosen (BKD) merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh dosen sebagai bagian dari perannya sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dalam jangka waktu tertentu, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, khususnya Pasal 72. BKD berfungsi sebagai rekam jejak kinerja dosen dalam melaksanakan Tri Dharma, melalui berbagai bentuk kegiatan yang telah ditetapkan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi yang dilaksanakan selama 1 (satu) hari pada tanggal 10 desember 2024, tentang pengajaran teori dan praktek, perhitungan jam mengajar khususnya pada program studi penerbang dan

kegiatan lain yang termasuk dalam bidang pengajaran pada BKD sesuai dengan Rubrik BKD politeknik penerbangan Indonesia Curug, yang tetap mengacu pada Rubrik BKD Kemendikti. Hal ini dalam rangka pemenuhan BKD para dosen Penerbang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi sebagai bentuk kegiatan PKM mandiri ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 10 desember 2024 bertempat pada program studi penerbang Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, jalan raya PLP Curug.

Kegiatan dibuka oleh Direktur Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, yang diwakili Kaprodi PNB yaitu Capt. Rinosa ari widagdo S.SiT, MA, yang dimulai pukul 08.30 dengan dihadiri seluruh Dosen Penerbang , Instruktur Penerbang dan seluruh administrasi pada Program studi Penerbang.



Gambar 1, Pembukaan kegiatan sosialisasi oleh Ketua program studi Penerbang (kaprodi PNB).



Gambar 2, Kegiatan sosilaisasi



Gambar 3, Kegiatan sosialisasi

Dalam upaya meningkatkan kualitas institusi, dosen memegang peranan penting dengan menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, ditambah dengan berbagai kegiatan penunjang. Melalui pelaksanaan tugas tersebut, dosen menjadi motor penggerak peningkatan mutu di tingkat program studi hingga perguruan tinggi seperti universitas atau politeknik (Wimbajaya et al., 2017).

Untuk menunjang kinerja dosen, dilakukan pengumpulan data serta informasi terkait Beban Kerja Dosen (BKD), yang mencerminkan seluruh aktivitas dosen dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, serta aktivitas penunjang lainnya. Penilaian BKD menggunakan Satuan Kredit Semester (SKS) sebagaimana ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) (sumber: www.dikti.go.id).

Dalam menetapkan beban kerja dosen, terdapat ketentuan bahwa total beban mengajar maksimal adalah 16 SKS dan minimal 12 SKS, mencakup 9 SKS untuk kegiatan pendidikan dan penelitian, serta 3 SKS untuk pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan penunjang.

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa sebagian dosen telah memenuhi lebih dari 12 SKS di bidang pendidikan, namun beban kerja tidak tersebar merata di antara seluruh dosen. Kondisi ini kadang menyebabkan ketidaktercapaian target beban kerja yang telah ditetapkan.

Kinerja atau performance merupakan suatu proses manajerial yang terstruktur. Agar proses ini berjalan efektif, diperlukan penerapan administrasi yang kuat.

Menurut Mathis dan Jackson (2001:81), evaluasi kinerja adalah proses untuk menilai sejauh mana pegawai melaksanakan tugas mereka dibandingkan dengan standar yang ada, kemudian hasilnya dikomunikasikan kembali kepada pegawai.

Sebagai lembaga berbentuk Badan Layanan Umum (BLU), Politeknik Penerbangan Indonesia Curug menetapkan bahwa pemenuhan standar remunerasi memerlukan capaian maksimal dalam BKD, yakni 16 SKS di seluruh bidang aktivitas dosen.

Kegiatan sosialisasi selesai dan ditutup oleh Ketua Program Studi Penerbangan pada pukul 16.30 WIB.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini sangat perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja para Dosen dalam pemenuhan kinerja dosen melalui pemenuhan BKD (Beban Kerja Dosen), dengan ketentuan yang harus dipenuhi salah satunya adalah beban kerja maksimal yang dapat diberikan kepada dosen adalah 16 SKS untuk seluruh bidang atau minimal 12 SKS untuk seluruh bidang. Tetapi dikarenakan Politeknik penerbangan Indonesia berbentuk BLU maka diharapkan para dosen bisa mencapai lebih dari 12 sks atau maksimal 16 sks untuk BKD nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alavi, M., & Leidner, D. E. (2001). Review: Knowledge Management and Knowledge Management Systems: Conceptual Foundations and Research Issue. *MIS Quaterly*, 25(1), 107-136.
- Wimbajaya Hamukti, et al (2017), ANALISIS BEBAN KERJA DOSEN BIDANG PENDIDIKAN DAN PENUNJANG MENGGUNAKAN METODE KNOWLEDGE CONVERSION 5C-4C, *Jurnal Integrasi system industry* vol 4 no 2, 2017
- Andri Kurniawan, et al (2024), Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Dosen (Studi Kasus: Universitas Islam Syekh-Yusuf), *Jurnal ilmu Pendidikan*, Vol 15, no 3.
- Asi, L. L., & Gani, A. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Dan Kinerja Dosen Universitas Negeri Gorontalo. *Journal of Management Science (JMS)*, 2(1), 01-24.
- Dirjen Dikti. 2010. *Pedoman Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi*. Jakarta
- Islamuddin, I., Bahrin, K., Yulinda, A. T., & Nababan, T. S. (2021). Pengaruh Kinerja Dosen, Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2), 147-1
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.